

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 merupakan awal mula kemunculan wabah virus jenis baru yaitu corona virus (SARS-CoV-2) serta penyakitnya yang dinamakan *corona virus disease* 2019 (Covid-19). Semenjak itu, wabah tersebut semakin menyebar dan berkembang di seluruh penjuru negara termasuk Indonesia. Penyebaran wabah Covid-19 mengakibatkan efek domino bagi semua sektor yang berawal dari persoalan kesehatan ke persoalan sosial, ekonomi, hingga politik. Dampak ini dirasakan juga oleh masyarakat Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan penanganan komprehensif melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), salah satu program untuk menyelamatkan jiwa dan perekonomian adalah Program Bantuan Sosial (Bansos) yang mempunyai peranan yang sangat krusial di masa pandemi Covid-19 untuk menjaga tingkat konsumsi terutama masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program Bansos melalui Kementerian Sosial dimulai sejak maret tahun 2020 untuk menyasar masyarakat miskin dan rentan miskin yang terdampak covid-19. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai Pasal 1. Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Dimana Risiko Sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, dan bencana yang jika tidak diberikan bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. Menelaah dari berbagai permasalahan

tersebut, maka pemerintah desa Karangpatihan melakukan inovasi kebijakan berupa Inovasi Kebijakan Ngrumat Tonggo yang telah berjalan sejak tahun 2019. Inovasi kebijakan ini yang akan digali oleh penulis.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari poster berjudul “Inovasi Kebijakan Ngrumat Tonggo (Di Desa Karangpatihan Kec. Balong, Kab. Ponorogo) dengan tujuan terlaksananya program bansos yang dapat menjangkau seluruh kelompok-kelompok kecil terbawah yang ada di Desa Karangpatihan.

C. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang di dalamnya terdapat edukasi tentang penyaluran dana bansos, orang-orang yang berhak menerima dana bansos, serta kerjasama masyarakat atau tetangga akan penyaluran dana bansos.

b. Bagi Desa

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan data dan fakta sehingga pemerintah Desa akan berhati-hati dalam mengambil tindakan dalam penyaluran dana bansos.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan dan pengambilan keputusan terkait penyaluran dana Bansos dan bantuan lainnya terutama untuk kalangan masyarakat bawah.